

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidupnya saling berdampingan dan saling membutuhkan antar individu yang satu dengan individu yang lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia tentunya membutuhkan interaksi. Interaksi tidak bisa dilakukan sendiri, interaksi dilakukan minimal oleh dua individu. Dengan berinteraksi manusia dapat berhubungan satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari. Setiap makhluk hidup tidak lepas dari kegiatan komunikasi. Dengan berkomunikasi, manusia dapat menjalankan hidupnya agar dapat berdampingan dengan individu lainnya, sehingga hal tersebut. Selain itu Kepuasan komunikasi dapat mempengaruhi suasana hati individu tersebut.

Komunikasi yang efektif salah satu hal terpenting dalam hubungan manusia karena memiliki pengaruh dalam terjadinya keberhasilan interaksi. Sehingga komunikasi merupakan salah satu hal yang penting dalam membangun hubungan individu yang satu dengan yang lainnya. Dalam suatu hubungan tersebut, diperlukan komunikasi yang terbuka antara satu dengan yang lain. Adanya komunikasi yang terbuka, membuat orang-orang dalam suatu hubungan dapat saling mengenal dengan baik.

Saat ini, orang memiliki banyak cara berkomunikasi yang berbeda dan mereka terus berkembang seiring dengan perkembangan teknologi. Obrolan atau interaksi

yang dilakukan pada saat *chatting* dapat memungkinkan orang untuk menjelajahi teman kencan *online* sebagai bentuk hubungan baru karena obrolan bersifat virtual dan memungkinkan seseorang untuk berteman dekat tanpa bertatap muka atau bertemu. Dengan hal ini juga dapat membuat individu dapat berkenalan dengan orang baru dan membangun hubungan baru dengan teman yang berkenalan secara *online*, maka dari itu hal ini memungkinkan untuk seseorang memiliki banyak berteman akrab tanpa pernah bertemu secara langsung.¹ Kegiatan komunikasi dilakukan melalui internet dengan menggunakan komputer disebut CMC (*Computer-Mediated Communication*).

CMC juga harus memiliki program atau aplikasi yang memungkinkan orang-orang untuk bisa berinteraksi satu sama lain, sehingga pesan, email, video, foto yang melalui *smartphone* juga termasuk kategori CMC. Saat ini seseorang dapat dengan mudah melakukan interaksi/percakapan dengan orang lain akan tetapi orang tersebut tidak ada di dekatnya, kita dapat berdiskusi, berbicara dengan seseorang kapan saja dan dimana saja dimanapun mereka berada, saat ini juga aktifitas tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, TikTok, dan masih media sosial lainnya.

Selain media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Line, Twitter atau TikTok, saat ini ada aplikasi kencan *online* yang memiliki kegunaan untuk mencari

¹ Tracy LaQuey. *Sahabat Internet. Terjemahan Hans J.W.* Bandung : Institut Teknologi Bandung, 1997, hal. 48.

pasangan yang perkenalan dan pendekatannya dilakukan secara *online*, melalui aplikasi tersebut.

Aplikasi kencan *online* dibuat khusus sebagai media pencarian jodoh secara *online* yang berbasis internet dan menggunakan satelit navigasi agar pengguna dapat menentukan jarak dan tempat tertentu untuk bertemu pasangan atau teman baru bagi penggunanya. Aplikasi kencan ini dapat diunduh secara gratis di *Play Store* dan *App Store*. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk lebih banyak berkomunikasi, sampai akhirnya bertemu dan bertatap muka di dunia nyata.

Aplikasi kencan *online* yang cukup populer digunakan yaitu aplikasi asal aplikasi kencan online OkCupid yang berasal dari Amerika Serikat. OkCupid atau lebih dikenal disebut OkC menyediakan cara baru untuk mengenal satu sama lain dalam kencan hingga kemungkinan nantinya saling bertemu bertatap muka.

OkCupid merupakan salah satu aplikasi kencan *online*. Aplikasi kencan *online* pada umumnya digunakan untuk perempuan atau laki-laki yang mencari pasangan, baik untuk dijadikan pasangan, ataupun teman baru. OkCupid berbeda dengan aplikasi kencan online lainnya, Aplikasi kencan online seperti bumble ataupun tinder memiliki ketentuan yaitu, ketika menggunakan bumble apabila kedua pengguna sudah *match* maka yang harus memulai chat terlebih dahulu adalah pihak perempuannya, pada aplikasi Tinder juga seperti itu apabila penggunanya sudah saling *match* yang memulai chat terlebih dahulu adalah laki-laki. Sedangkan aplikasi OkCupid memberi kebebasan terhadap siapapun yang memulai chat

apabila penggunaanya sudah saling match, maka setiap gender dapat memulai percakapan melalui roomchat yang sudah disediakan pada aplikasi OkCupid.

Aplikasi OkCupid juga memiliki fitur presentase kecocokan yang tidak dimiliki aplikasi kencan lainnya seperti bumble, sehingga fitur ini memudahkan pengguna OkCupid dalam memilih siapa yang kemungkinan nanti menjadi pasangan *match*-nya.



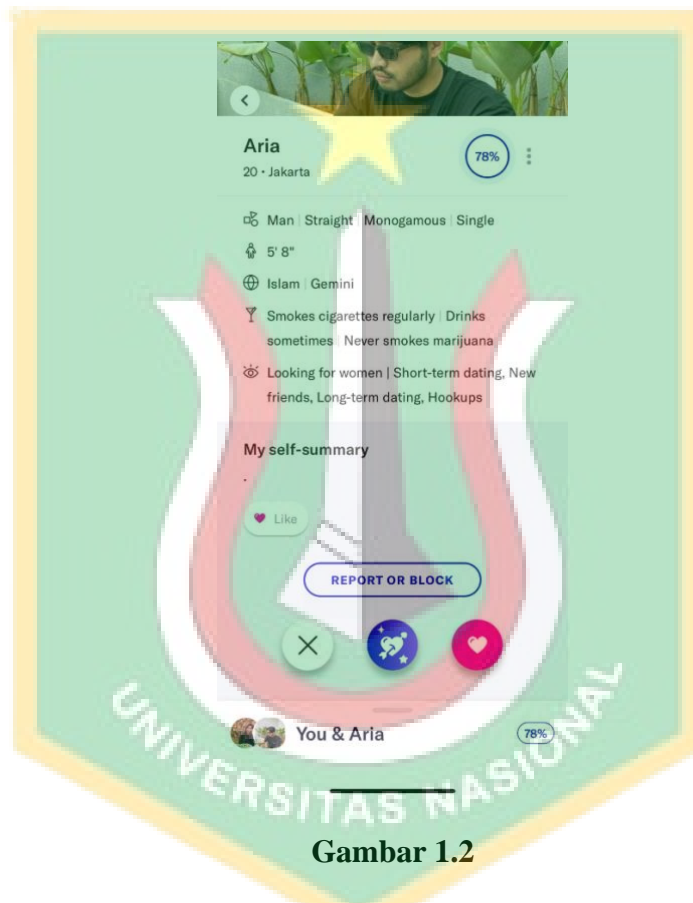
Gambar 1.1

Perbedaan fitur pada aplikasi kencan Bumble (kiri) dan OkCupid (kanan)

Sumber: Tampilan Bumble (google), Tampilan OkCupid (Dokumentasi Peneliti)

Selain itu Pengguna aplikasi OkCupid dapat melihat deskripsi singkat yang tersedia pada profil pengguna lainnya, untuk mendapatkan sedikit informasi mengenai pengguna lainnya yang kemungkinan ada kesamaan atau perbedaan. Adapun deskripsi singkat dapat berupa gender, agama, berat/tinggi badan, zodiak,

mencari pasangan gender apa, ras, negara asal, bahkan ada keterangan bahwa pengguna tersebut perokok, peminum alkohol, ataupun bukan keduanya. Akan tetapi OkCupid memberikan hak kepada penggunanya apabila beberapa informasi tersebut tidak ditampilkan pada profil pengguna OkCupid.



Gambar 1.2

Deskripsi Singkat Pada Profil Pengguna OkCupid

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dalam layar pengguna aplikasi OkCupid akan langsung menampilkan profil lawan jenis dari pengguna aplikasi OkCupid yang lain, dimana hal ini dapat memilih yang mereka suka dengan melakukan *swipe right* dan apabila tidak tertarik akan dilakukan *swipe left*. Ketika sudah terjadi *swipe right* di antara dua

pengguna, maka mereka sudah dapat dianggap *match* sehingga dapat melanjutkan komunikasi melalui *roomchat* pada OkCupid.

Pada saat melakukan komunikasi dalam *roomchat* aplikasi kencan online adalah bagian dari komunikasi interpersonal karena melibatkan dua orang yang saling berkomunikasi untuk mencari tahu bersama. Fenomena yang terjadi antar pengguna aplikasi kencan online OkCupid ini berkaitan dengan komunikasi interpersonal, seperti mempertemukan dua pengguna aplikasi yang awalnya tidak berhubungan satu sama lain, misalnya seperti memasuki fase pertemanan atau bahkan berpacaran.

Pengguna aplikasi OkCupid memiliki ketentuan umur minimal 18 tahun. Ketentuan umur ini diberlakukan karena umumnya pada tahap ini merupakan tahap peralihan masa remaja ke masa dewasa. Dengan rentan umur 18+, maka tidak sedikit mahasiswa yang menggunakan aplikasi OkCupid, karena apabila dilihat dari segi usia mahasiswa dapat dikategorikan sebagai tahap perkembangan karena berada di usia 18 hingga 25 tahun, pada masa ini digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa. Hal ini karena mahasiswa merupakan individu yang sedang berada pada pencarian identitas diri.

Aplikasi OkCupid termasuk kedalam rekomendasi aplikasi kencan online terbaik dan berada pada urutan ke-3 setelah aplikasi kencan Tinder dan Bumble. OkCupid merupakan aplikasi kencan pertama yang memperkenalkan 22 jenis gender dan 20 pilihan orientasi sex, yang disebut revolusioner.



Gambar 1.3

22 Jenis Gender dan 20 Orientasi pada Aplikasi OkCupid

Sumber: Dokumentasi Peneliti

Peneliti melakukan observasi pada penelitian ini dengan mengunduh dan menggunakan aplikasi OkCupid. Dan berdasarkan observasi peneliti, tujuan seseorang menggunakan aplikasi OkCupid yaitu untuk mencari pasangan, dan mencari teman chatting, yang dikarenakan beberapa faktor seperti kesepian, hanya

untuk mengisi waktu luang, ingin mencari pasangan untuk ke jenjang pacaran ataupun yang lebih serius, dan juga ada yang dikarenakan baru putus cinta.

Pengguna aplikasi OkCupid dapat berinteraksi apabila sudah terjadi proses match. Proses match terjadi ketika kedua pengguna saling tertarik dan melakukan *swipe right* sebagai arti ketertarikan. Apabila sudah match, maka pengguna dapat melakukan interaksi pada *roomchat* OkCupid. Pada awal interaksi pengguna akan saling menyapa, pada aplikasi OkCupid setiap gender dapat memulai percakapan terlebih dahulu apabila sudah match. Ketika sudah terjadi interaksi melalui chat biasanya pengguna akan melakukan keterbukaan diri atau *self disclosure*.

Berdasarkan penelitian ini *Self Disclosure* dapat terjadi karena adanya perasaan menyukai, topik pembicaraan yang menari, dan juga dikarenakan pasangan chatnya melakukan keterbukaan diri terlebih dahulu (efek diadik). Keterbukaan diri yang dilakukan dalam memulai percakapan dalam aplikasi OkCupid biasanya diawali dengan kalimat sapaan lalu menanyakan latar belakang, tentang informasi pribadi, hobi, dan lain-lain, hingga pada akhirnya topik obrolan semakin seru dengan bertukar lelucon dan akhirnya bertukar sosial media lainnya seperti Whatsapp dan Instagram untuk dapat melanjutkan obrolan dengan lebih intim lagi.

Peneliti memilih mahasiswi Universitas Nasional Prodi Ilmu Komunikasi sebagai informan, dikarenakan mahasiswi Universitas Nasional banyak yang menggunakan aplikasi kencan *online* OkCupid. OkCupid juga banyak digunakan dikalangan mahasiswa perempuan. Perempuan menggunakan aplikasi kencan *online* OkCupid ini dengan tujuan untuk memiliki mencari teman

chatting/ngobrol, mencari pasangan tanpa ikatan dan juga untuk mencari pasangan dengan ikatan status yang jelas. Selain itu peneliti memilih melakukan penelitian terhadap perempuan karena dalam tahap melakukan *self disclosure* perempuan lebih mudah terbuka, sebagaimana menurut Joseph A. Devito mengungkapkan bahwa faktor gender mempengaruhi terjadinya *self disclosure*, khususnya gender perempuan lebih mudah melakukan keterbukaan diri dengan membagi informasi dengan dirinya.² Selain itu perempuan akan lebih mendapatkan tekanan untuk menikah diusia tertentu dibandingkan dengan laki-laki, tekanan tersebut berasal dari orangtua, lingkungan sekitar dan teman-temannya³ untuk segera menikah sehingga hal tersebut juga yang menjadi faktor banyak perempuan menggunakan aplikasi kencan *online*.

Aplikasi OkCupid dilengkapi sistem navigasi satelit, sehingga penggunanya dapat mengatur jarak jauh atau dekat yang bertujuan agar nantinya dapat disediakan profil pengguna lain untuk berkenalan dan terhubung berdasarkan sesuai domisili tempat tinggal pengguna, dan juga pengguna dapat mengatur navigasinya berdasarkan dengan jarak yang mereka inginkan.

Untuk menuju hubungan ke tahap pacaran, pengguna aplikasi OkCupid tentunya dibutuhkan pertemuan terlebih dahulu dan komunikasi yang lebih terbuka dan mendalam. Dari seluruh pengguna aplikasi OkCupid yang sudah saling *match*,

² Devito, Joseph A. Komunikasi Antarmanusia. Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group

³ Septiana & Syafiq. *Identitas "Lajang" (Single Identity) dan Stigma : Studi Fenomenologi Perempuan Lajang di Surabaya*. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, 4(1), hal. 71-86

self disclosure akan lebih mudah ditemukan di awal percakapan. Beberapa pengguna yang memiliki kepribadian ekstrovert lebih mudah dalam melakukan keterbukaan diri sehingga memiliki kemungkinan akan mendapatkan teman lebih banyak, karena bagi orang yang belum saling mengenal, cara menilai bagaimana pribadi pengguna hanya lewat profil yang ditampilkan diberanda.

Dengan demikian peneliti ingin mengetahui bagaimana pengguna aplikasi kencan *online* OkCupid ketika mulai melakukan keterbukaan diri untuk lebih mengenal satu sama lain, lalu apakah mereka berhenti atau berlanjut pada komunikasi yang dilakukan secara *online* dan berlanjut hingga bertemu bertatap muka bahkan menjalin hubungan yang sebenarnya seperti pacarana di dunia nyata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana keterbukaan diri (*self disclosure*) yang terjadi pada pengguna aplikasi OkCupid mahasiswa perempuan prodi ilmu komunikasi di Universitas Nasional.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana keterbukaan diri yang dilakukan para pengguna aplikasi OkCupid kepada pasangan *match*nya apakah mereka berhasil sampai ke tahap pertemuan secara langsung dan bertatap muka.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian studi ilmu komunikasi yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal khususnya tentang *self disclosure*. Dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya untuk disempurnakan, sehingga dapat menjawab fenomena *self disclosure* pengguna kencan *online* di aplikasi serupa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti *self disclosure* pada aplikasi kencan OkCupid. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi para pengguna aplikasi kencan *online* agar mengetahui bagaimana perilaku penggunanya.

1.5. Sistematis Penelitian

Penulisan sistematis dirancang untuk membantu peneliti mengefektifkan tahapan proses penulisan, disusun secara sistematis dan lebih terperinci. Sistem penulisan dalam penelitian ini meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas konteks dan isi dari isu-isu yang muncul yang mendasari penelitian ini. Oleh karena itu, sumber data yang dapat dipercaya menjadi penting

untuk penelitian ini. Rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan klasifikasi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penelitian terdahulu, teori dan konsep. Penelitian terdahulu merupakan penelitian kesamaan yang dilakukan sebagai tolak ukur persamaan dan perbedaan antara karya peneliti dan penelitian sebelumnya. Konsep yang memudahkan tugas penelitian dan penyajian data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas metode dan tahapan-tahapan untuk dilakukan dalam penelitian. Metode penelitian meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, penemuan pengetahuan, metode pengumpulan data, tipe data, metode pengolahan dan analisis data. Juga lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan dibahas secara lebih dalam mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta akan dibahas mengenai analisa yang telah dilakukan oleh penulis, yang meliputi, sejarah Singkah Aplikasi, serta analisis pada wawancara.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan saran yang akan diberikan penulis terkait penemuan penulis selama melakukan penelitian.